

Ibadah Doa Surabaya, 15 Agustus 2012 (Rabu Sore)

Matius 27

Dalam susunan tabernakel ini menunjuk tentang **7 PERCIKAN DARAH DI ATAS TABUT PERJANJIAN**, artinya **sekarang adalah** sengsara yang dialami oleh Tuhan Yesus sampai mati di kayu salib untuk menyelamatkan, menyucikan dan menyempurnakan kita semua.

Dalam Matius 27 ada 7 cerita yang menunjuk tentang 7 percikan darah yang dialami oleh Yesus

1. Percikan darah yang pertama **Matius 27: 1-10** Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot.
2. Percikan darah yang kedua **Matius 27: 11-26** Yesus di hadapan Pilatus untuk menghadapi tuduhan-tuduhan sampai ketidakadilan.
3. Percikan darah yang ketiga **Matius 27: 27-31** Yesus diolok-olok.
4. Percikan darah yang keempat **Matius 27: 32-50** Yesus disalibkan sampai mati.
5. Percikan darah yang kelima **Matius 27: 51-56** Mujizat-mujizat pada saat kematian Yesus.
6. Percikan darah yang keenam **Matius 27 : 57-61 YESUS DIKUBURKAN.**

Kita mempelajari percikan darah yang ke enam

Matius 27: 57-61

27:57. Menjelang malam datanglah seorang kaya, orang Arimatea, yang bernama Yusuf dan yang telah menjadi murid Yesus juga.

27:58. Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan untuk menyerahkannya kepadanya.

27:59. Dan Yusufpun mengambil mayat itu, mengapaninya dengan kain lenan yang putih bersih,

27:60. lalu membaringkannya di dalam kuburnya yang baru, yang digalinya di dalam bukit batu, dan sesudah menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, pergilah ia.

27:61. Tetapi Maria Magdalena dan Maria yang lain tinggal di situ duduk di depan kubur itu.

Mengapa mayat Yesus harus diturunkan dan dikuburkan? (sudah dipelajari dalam ibadah sebelumnya)

1. Sebab mayat orang yang mati disalib adalah terkutuk di hadapan Tuhan, sehingga tidak boleh dibiarkan semalaman. Supaya tidak menajiskan tanah perjanjian.
2. Sebab mayat orang yang mati disalib adalah terkutuk, sehingga tidak boleh tinggal tergantung pada hari Sabat. Sebab hari Sabat adalah hari yang dikuduskan.

Sabat itu bebas dari kutukan-kutukan (perhentian).

Malam ini kita mempelajari Yesus dikuburkan untuk membuktikan tiga hal yaitu

1. Yesus sudah menyelesaikan tugas penebusan/tugas penyelamatan manusia berdosa.
2. Yesus benar-benar manusia yang lahir dan mati.
3. Yesus adalah manusia yang paling miskin di dunia.

Bukti Yesus adalah manusia yang paling miskin:

- a. Yesus lahir dikandang yang bukan miliknya sendiri.
- b. Yesus melayani dengan perahu yang bukan miliknya sendiri.
- c. Yesus melayani naik keledai yang bukan miliknya sendiri.
- d. Yesus mati dikuburkan, tetapi kuburan tersebut bukan milik Yesus.

Matius 27 : 60

27:60 lalu membaringkannya di dalam kuburnya yang baru, yang digalinya di dalam bukit batu, dan sesudah menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, pergilah ia.

Kuburan Yesus adalah milik Yusuf Arimatea.

Jadi Yesus adalah satu-satunya manusia yang paling miskin di dunia.

Harta Yesus satu-satunya adalah salib. **Salib ini adalah SATU-SATUNYA WARISAN Yesus kepada kita anak-anaknya.**

Yang kedua adalah **menjadi kehidupan yang tergembala**.

Menjadi kehidupan yang tergembala ini bagaikan *â€œmasuk pintu sempitâ€œ*

Masuk pintu sempit artinya

- a. Tekun dan setia dalam kandang penggembalaan= ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok yaitu
 - Pelita emas : ketekunan dalam ibadah raya.
 - Meja roti sajian : ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci.
 - Mezbah dupa emas : ketekunan dalam ibadah doa penyembahan.
- b. Tergembala pada pokok anggur yang benaritulah firman pengajaran yang benar sebagai pribadi Yesus dan taat dengar-dengaranpada pengajaran yang benar apapun resikonya.

Kalau kita melekat pada pokok anggur yang benar dan taat dengar-dengaran, maka kita akan disucikan terus-menerus. Sehingga kita bisa merendahkan diri sampai bisa menyembah kepada Yesus sebagai Gembala Agung *â€œTuhan Sang Penciptaâ€œ*.

Mazmur 95 : 6-8

95:6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita.

95:7. Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nyadan kawanan domba tuntunan tangan-Nya. Pada hari ini, sekiranya kamu mendengar suara-Nya!

95:8 Janganlah keraskan hatimu seperti di Meriba, seperti pada hari di Masa di padang gurun,

Jika kita menyembah Yesus sebagai Sang Gembala itu berarti kita mengaku hanya seperti domba sembelihan yang tak berdaya.

Menyembah Tuhan sebagai Gembala Agungitu bagaikan mengangkat dua tangan (seperti domba sembelihan tak berdaya, hanya menyerah, hanya bisa menyeru nama Yesus), maka tangan kasih Gembala Agung Sang pencipta akan diulurkan kepada kita.

Hasilnya:

- Ada kuasa penciptaan dari Tuhan untuk:
 1. Menciptakan dari yang tidak ada menjadi ada, untuk memelihara hidup kita ditengah kemustahilan/kesulitan dunia.

Contohnyaseperti Yesus memberi makan orang-orang hanya dengan 5 roti 2 ikan.

KITA HIDUP HANYA BERGANTUNG PADA TANGAN TUHAN.

2. Menciptakan dari yang mustahil menjadi tidak mustahil, untuk menyelesaikan segala masalah kita.

- Kuasa pembaharuanuntuk menciptakan kita menjadi manusia baru seperti Yesus. Kita diubahkan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Pembaharuan di mulai dari sifat/tabiat domba yaitu setia dan taat.

- **Mazmur 95 : 7**

95:7. Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanan domba tuntunan tangan-Nya. Pada hari ini, sekiranya kamu mendengar suara-Nya!

Tangan Gembala Agung menuntun kita ke mata air kehidupan.

Wahyu 7 : 17

7:17 Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka."

Kalau kita hidup dipadang gurun dunia yang dibutuhkan terutama adalah mata air.

Tuhan menuntun ke mata air kehidupan artinya Tuhan memberikan masa depan yang indah, bahagia dan

berhasil, air mata kita dihapus dan kita semakin bahagia.

Sampai menuntun kita ke penggembalan terakhir yaitu Yerusalem baru, kita terangkat diawan-awan permai dan tidak ada air mata lagi.

Tuhan memberkati.